



Vol. 1, No. 2, Desember 2024  
<https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/index>

**JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar**  
**Konsorsium Pengetahuan Innoscientia**

## Studi Literatur: Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar

Wafa Khilda Dalilah<sup>1</sup>, Yeti Inayah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>: Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: [wafakhilda012@gmail.com](mailto:wafakhilda012@gmail.com)

Nomor WA: +6285781378100

### ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi penerapan inovasi metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan studi literatur dari berbagai sumber akademik terpercaya, termasuk jurnal dan artikel ilmiah, untuk menyajikan pandangan yang komprehensif. Penelitian ini fokus pada penerapan metode pembelajaran berbasis inkuiri yang terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif siswa. Kajian ini mengungkapkan bahwa metode inkuiri, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga membentuk kemandirian dan kreativitas siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi metode pembelajaran yang efektif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk menerapkan metode inovatif guna memenuhi kebutuhan pendidikan di era modern.

### ABSTRACT:

This study aims to analyze and explore the application of innovative learning methods in improving the quality of education in elementary schools. The research method uses literature analysis from various trusted academic sources, including journals and scientific articles, to present a comprehensive view. This research focuses on the application of inquiry-based learning methods that are proven to improve students' critical thinking skills, concept understanding, and active participation. This study reveals that the inquiry method, by actively involving students in the learning process, not only improves learning outcomes but also shapes student independence and creativity. Teachers act as facilitators who create an interactive and collaborative learning environment. The results of the study show that effective learning method innovation has great potential in improving the quality of education. This article provides recommendations for educators to apply innovative methods to meet the needs of education in the modern era.

### Info Artikel:

Diterima: DDMMYYYY

Disetujui: DDMMYY

### Kata Kunci:

Inovasi Pembelajaran,  
 Metode Inkuiri,  
 Kualitas Pendidikan,  
 Sekolah Dasar.

### Keywords:

Inovasi Pembelajaran,  
 Metode Inkuiri,  
 Kualitas Pendidikan,  
 Sekolah Dasar.

*Artikel ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International*



## PENDAHULUAN

Usaha agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya, pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan secara sengaja untuk membangun lingkungan belajar dan proses belajar mengajar. Tujuannya adalah supaya mereka memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, moral yang tinggi, beserta kemampuan yang dibutuhkan untuk individu, komunitas, negara, dan bangsa. Dengan demikian, pendidikan harus berkualitas, yang berarti dalam proses belajar, Siswa perlu mengalami proses belajar yang berarti dan efektif, serta harus menunjukkan penguasaan yang baik terhadap tugas-tugas yang sejalan dengan sasaran serta tujuan pendidikan (Permana, 2016).

Dalam zaman yang terus berubah akibat kemajuan teknologi dan informasi, pembaruan dalam dunia pendidikan, telah menjadi faktor penting untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Kesuksesan dalam dunia pendidikan pastinya sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan. Metode pembelajaran adalah pendekatan mengajar dan cara belajar yang telah terkumpul. Kedua aspek tersebut merupakan kombinasi dalam sistem pendidikan yang melibatkan siswa, tujuan, langkah-langkah, isi materi, alat atau media yang digunakan, serta sarana yang ada (Pertwi et al., 2022). Pembaruan ini melibatkan penerapan teknologi digital, cara pengajaran yang inovatif, revisi kurikulum, serta pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan interaksi dan kolaboratif. Pembaruan dalam pendidikan memiliki kemampuan besar untuk membangun lingkungan belajar yang lebih atraktif, relevan, dan efisien. Inovasi adalah gagasan, konsep, praktik, atau benda yang dihasilkan dan diterima oleh individu atau kelompok sebagai pengguna baru. Seperti yang telah diungkapkan, inovasi merupakan ide, objek, kejadian, atau metode yang dipandang baru oleh seseorang atau suatu kelompok (komunitas) dalam bentuk pengetahuan dan penemuan. Selain itu, inovasi juga diterapkan untuk meraih tujuan tertentu atau untuk menyelesaikan masalah tertentu (Rahmawati, 2023).

Pembelajaran adalah sebuah proses di mana siswa berinteraksi, baik satu sama lain maupun dengan sumber belajar. Interaksi ini dapat berlangsung secara

langsung atau melalui jarak jauh. Sasaran pembelajaran tidak akan tercapai jika tidak tersedia sumber informasi yang memadai, sehingga perlu ada rencana bagaimana cara melaksanakannya. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran untuk memberikan informasi. Para pengajar memiliki berbagai metode untuk menyajikan materi melalui media pembelajaran, terutama dengan memanfaatkan media yang kreatif sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan materi dapat disampaikan dengan efektif kepada siswa (Firmadani, 2020). Seorang pengajar harus menguasai empat kemampuan, yang meliputi: (1) kemampuan mengajar, (2) kemampuan personal, (3) kemampuan berinteraksi sosial, serta (4) kemampuan profesional (Satriani, 2018).

Proses belajar akan berlangsung ketika ada interaksi timbal balik antara pengajar dan murid dengan lingkungan mereka untuk mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Pengajar sebagai pelaksana utama dalam peningkatan kualitas pendidikan akibat proses belajar dituntut untuk menghadirkan inovasi dan menerapkan metode yang sesuai agar ini menghasilkan pembelajaran yang optimal, bukan hanya yang fokus pada transfer pengetahuan melainkan juga pada transfer nilai (Rofiki, 2019). Pilihan metode pengajaran yang sesuai akan mendukung pengajar di dalam kegiatan belajar, Oleh karena itu, ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditentukan (Diana & Rofiki, 2020). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dalam pendidikan anak juga memiliki peran penting yang dapat memengaruhi pencapaian belajar mereka (Gunadi et al., 2023). Pendekatan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknik yang diterapkan untuk menjalankan perencanaan yang telah dibuat dalam wujud aktivitas yang tampak jelas dan efektif demi tercapai sasaran kegiatan pembelajaran (Akhmad sudrajad, 2003).

Artikel ini memiliki keunggulan dalam beberapa aspek, terutama dalam mengupas tuntas inovasi metode pembelajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel ini menggabungkan pendekatan teoretis dan praktis, yang didukung oleh berbagai studi literatur, untuk memberikan pandangan mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis inkuiri. Salah satu keunggulan utama artikel ini adalah pemanfaatan data yang relevan Serta informasi terbaru yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal ilmiah dan penelitian akademik. Pendekatan sistematis dalam membandingkan hasil

penelitian dari berbagai tahun memperkuat validitas argumen yang disampaikan. Selain itu, artikel ini memberikan solusi konkret bagi pengajar dalam memilih dan menerapkan metode yang inovatif dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman siswa secara signifikan.

Keterampilan paling esensial yang harus seorang pengajar perlu memiliki keterampilan untuk menerapkan metode yang efektif dalam proses pengajaran. Ini berarti bahwa ketika dengan memanfaatkan metode pembelajaran, seorang guru perlu menyesuaikannya menggunakan materi yang diajarkan sehingga metode tersebut dapat bekerja dengan baik dan tujuan belajar yang telah ditentukan bisa diraih dengan maksimal. Di samping itu, kreativitas guru dalam memilih metode pengajaran adalah hal yang krusial untuk menarik perhatian siswa serta menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Dengan demikian, dari penjelasan ini, terlihat bahwa diperlukan metode pembelajaran yang inovatif yang diterapkan oleh guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak siswa yang kreatif serta siap untuk menghadapi rintangan di masa yang akan datang (Hasriadi, 2022).

Artikel ini bertujuan untuk untuk menganalisis dan menyajikan Pendekatan pembelajaran yang inovatif yang dapat memperbaiki mutu pendidikan di sekolah dasar. Melalui pendekatan studi literatur, artikel ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang menyeluruh tentang manfaat dan dampak metode pembelajaran berbasis inkuiri terhadap keterampilan siswa. Selain itu, artikel ini dirancang untuk menjadi referensi bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pengajaran lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21, sehingga mampu membangun lingkungan belajar yang menarik, efisien, dan berfokus pada pengembangan potensi siswa secara maksimal.

## **METODOLOGI**

Pendekatan metode yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian literatur, yang merupakan tahap awal pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai publikasi yang relevan dengan topik yang diteliti, yaitu Inovasi Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Studi pustaka merupakan

salah satu jenis metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan referensi yang relevan dengan subjek tertentu. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan, studi pustaka bertujuan untuk memperjelas gagasan utama materi (Syofian & Gazali, 2021). Suatu penelitian yang menggunakan berbagai sumber pustaka, meliputi buku, terbitan berkala, dokumen, jurnal, artikel, catatan sejarah, dan lain-lain, untuk mengumpulkan data dan informasi dikenal sebagai penelitian berbasis pustaka.

Studi literatur adalah kegiatan membaca berbagai sumber yang biasanya berupa teks seperti buku, artikel, jurnal, dan lainnya yang akan digunakan sebagai acuan untuk karya yang sedang dibuat. Penelitian yang berkaitan dengan studi literatur atau penelitian perpustakaan ini melibatkan sejumlah hasil penelitian yang diperoleh dari penulisan di *Google Scholar*. Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan survei lapangan melainkan memanfaatkan referensi yang sesuai dengan topik penelitian ini digunakan untuk mengembangkan kesimpulan mengenai inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Dalilah & Sya, 2022).

Alat utama untuk memilih data adalah *Publish or Perish 8 (PoP8)*. PoP8 mempermudah pencarian literatur akademik dengan memanfaatkan *Google Scholar*, yang dipilih karena jangkauan yang luas dan kemudahan akses. Proses pencarian di PoP8 menghasilkan sejumlah besar artikel. Tahap penyaringan yang ketat diterapkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berkualitas dan relevan. *Software* manajemen referensi yang dikenal sebagai *mendeley* digunakan untuk menyusun dan mengelola artikel yang telah lolos dari proses penyaringan. Perangkat lunak ini mendukung pengelolaan, pengorganisasian, dan akses referensi dengan cara yang efisien (Inayah & Prasetyo, 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Metode pengajaran adalah seluruh aspek dari aktivitas yang teratur dan akan dilaksanakan oleh pengajar untuk memastikan pelajaran yang akan diajarkan. Beragam kemajuan siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran di luar ruangan

dengan maksud agar dapat membantu siswa dalam mencapai proses belajar yang tepat dan perubahan yang diharapkan dalam perilaku mereka.

**Table 1.** Artikel Penelitian Metode Pembelajaran *Inquiry-Based Learning*

<b>NO</b>	<b>PENULIS</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>HASIL UTAMA</b>
1	Lusia Meo, Gregorius We'u, Yohana Nono BS  (Meo et al., 2021)	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar	Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDI Onekore 5 dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa serta guru dalam pembelajaran IPA. Model inkuiri mendorong siswa belajar aktif melalui pengamatan, eksperimen, dan diskusi, sehingga memperdalam pemahaman konsep IPA.
2	Astary Desti Rahmadhani, Dede Kurniawan, Andina Halimsyah Rambe, M. Arif Rahman, Nur Jamilah, Sultan Ahmad Tartila Purba  (Rahmadhani et al., 2022)	Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Inquiry Learning</i> pada Siswa Sekolah Dasar	Lihatlah bagaimana proses <i>Inquiry-Based Learning</i> (IBL) digunakan untuk membantu siswa sekolah dasar memahami apa yang mereka pelajari.	Pengalaman belajar di sekolah dasar dapat menjadi lebih baik jika menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Penyelidikan ( <i>Inquiry Based Learning</i> ). Menurut penelitian, metode ini menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran, mendorong mereka mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan serta mendorong siswa belajar mandiri maupun berkelompok untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.
3	Azisah, Khaeruddin, Evi Ristiana, Muhammad Ilham S  (Azisah et al., 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan analisis kritis siswa kelas V di Sekolah Dasar. Penelitian ini berusaha menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang	Temuan dari studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inkuiri memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Simpulannya penelitian bahwa metode pembelajaran inkuiri secara signifikan memperbaiki kemampuan berpikir kritis siswa.

			merupakan salah satu kemampuan penting dalam pendidikan di abad ke-21.	
4	Salmiah Hardianty, Purnama Sari, Nursakiah, Sulastri  (Hardianty & Sari, 2024)	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada Kelas IV SD Telkom Makassar	Mengkaji peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD Telkom Makassar melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.	Penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis inkuiri secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid kelas IV SD Telkom Makassar. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki kemampuan analitis siswa, tapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan.
5	Dyah Ihza Alfisyhar Hidayat, Enik Setiyawati  (Syifani et al., 2025)	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Mengkaji pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep siswa kelas V di SDN Lemahputro 1 Sidoarjo	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Dalam kelas eksperimen, siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar melalui investigasi dan penemuan konsep. Model ini juga mendukung siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan menghargai pendapat, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dari tabel di atas, penerapan metode *inquiry* di tingkat sekolah dasar menunjukkan peningkatan efektivitas dari tahun ke tahun. Pada 2021, hasil belajar

siswa meningkat tetapi tingkat ketuntasan masih tergolong sedang. Tahun 2022, metode *inquiry* mulai menunjukkan dampak yang lebih luas, tidak hanya memajukan pencapaian akademik, tetapi juga kemampuan analisis siswa. Metode yang fokus pada siswa mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar.

Pada tahun 2023, hasil penelitian memperlihatkan perbedaan yang mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana rata-rata nilai post-test siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi. Ini mengindikasikan bahwa pendekatan *inquiry* semakin berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada 2024, tingkat ketuntasan siswa mencapai 90% setelah penerapan model berbasis penemuan yang interaktif. Puncaknya terjadi pada 2025, dengan peningkatan rata-rata skor siswa sebesar 22,94 di kelas eksperimen, menunjukkan dampak paling berpengaruh besar terhadap pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis.

Efektivitas penelitian pada tahun 2025 untuk penerapan metode *inquiry*, karena hasil penelitian menunjukkan dampak yang paling signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Keberhasilan ini disebabkan oleh pendekatan yang lebih terstruktur, penggunaan alat evaluasi yang lebih akurat, serta fokus pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

## **Pembahasan**

Metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* merupakan serangkaian aktivitas belajar yang fokus pada metode berpikir yang tajam dan analitis untuk mencari dan menemukan solusi atas sebuah permasalahan yang diajukan (Rahmadhani et al., 2022). Pendekatan pembelajaran inkuiri merupakan metode yang memberikan penekanan pada partisipasi aktif siswa dalam mencari informasi dan memperluas pemahaman mereka sendiri tentang sebuah topik (Ambokari & Yermalinda, 2024). Di sini para siswa diajak untuk bekerja sama dalam mencari solusi, alih-alih hanya menerima arahan langsung dari pengajar mereka. Peran pengajar dalam suasana belajar yang berorientasi pada pertanyaan tidaklah untuk memberikan informasi, melainkan untuk mendukung siswa dalam meraih pengetahuan yang mereka cari sendiri. Oleh karena itu, pengajar bertindak sebagai pendukung dan bukan sebagai pemberi jawaban (Rahmadhani et al., 2022). Peserta didik yang berpartisipasi dalam metode pembelajaran yang berfokus pada inkuiri

menunjukkan kemajuan dalam keterampilan berpikir kritis, karena mereka dilatih untuk menganalisis dan menanyakan informasi dengan lebih mendalam (Sari & Lahade, 2022).

Model IBL Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah Peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa menjadi lebih proaktif dalam mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, dan menarik kesimpulan, yang mendukung keterampilan mereka dalam menangani masalah dengan efisien. Implementasi model IBL juga meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Siswa merasa lebih antusias dan terlibat dalam aktivitas di kelas, yang membawa dampak positif pada sikap mereka terhadap pembelajaran serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan kegiatan eksplorasi. Baik siswa maupun guru memberikan tanggapan yang baik terhadap model IBL. Siswa mengungkapkan bahwa mereka menikmati pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menantang, sementara guru mengamati bahwa siswa menunjukkan sikap yang lebih mandiri dan inovatif (Setiyawan et al., 2024).

Metode pembelajaran berbasis inkuiri menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar, mendorong mereka untuk aktif mengeksplorasi, bertanya, dan menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu menciptakan lingkungan belajar interaktif dan mendukung proses berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dan terlibat dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

Sebagai inovasi pembelajaran, metode inkuiri terbukti efektif dalam membangun pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Dengan penerapan yang tepat, pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk siswa yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan era modern.

## KESIMPULAN

Pentingnya inovasi metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya melalui penerapan model pembelajaran berbasis inkuiri. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif siswa melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses eksplorasi dan penemuan, model ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar tetapi juga membentuk kemandirian dan kreativitas siswa. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang relevan dengan kebutuhan zaman menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode ini. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran harus terus dikembangkan untuk mendukung terciptanya pengalaman belajar yang bermakna dan efektif, sehingga dapat memenuhi tuntutan pendidikan di era modern serta mencetak generasi yang unggul dan kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad sudrajad. (2003). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran*, 1, 2–3.
- Ambokari, W., & Yermalinda, D. (2024). Studi Literatur Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Ilmu Kependidikan*, 1(2020). <https://doi.org/10.31540/jpp.v18i2.3287> Penerbit
- Azisah, A., Khaeruddin, K., Ristiana, E., & S, M. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1439–1446. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1572>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi

- Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Metode Experiential Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2351>
- Hardianty, S., & Sari, P. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada Kelas IV SD Telkom Makassar Pendahuluan. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education Peningkatan*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4716>
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Inayah, Y., & Prasetyo, T. (2025). Meningkatkan Kualitas Belajar Melalui Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Yang Berkebutuhan Khusus. *Manajemen Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.55352/mudir>
- Meo, L., Weu, G., & BS, Y. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 38–52. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.101>
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 49–58. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i2.210>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Rahmadhani, A. D., Kurniawan, D., Rambe, A. H., Rahman, M. A., Jamilah, N., Ahmad, S., & Purba, T. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14243–14248.
- Rahmawati, S. (2023). *Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu*

*Pendidikan*. 1(5).

- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal Pf Basic Education*, 2(3), 502–514.
- Sari, D., & Lahade, R. (2022). Penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Kreativitas Pendidikan*, 10(1), 12–20.
- Satriani, S. (2018). Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i1.590>
- Setiyawan, H., Putri, T., Ramadhani, L., & Ramadila, C. D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Dalam Mata Pelajaran IPAS ( Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 06(4), 211–218.
- Syifani, A., Sujana, A., & Ali, E. Y. (2025). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 17(1), 554–560. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i3.22894>
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>